

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Megasari

Desa Megasari adalah daerah pedesaan yang subur, tumbuhan yang menghijau, di atas pegunungan yang ditumbuhi pohon dan semak yang masih lebat, hiduplah sekelompok masyarakat rukun dan damai yang berasal dari tran Jawa Timur kurang lebihnya 50 orang KK pada tahun 1961 dan luas wilayah pada waktu itu kurang lebih 5000 Ha. Tahun demi tahun warga bertambah banyak dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal didesa Megasari, dan pada tahun 1983 dari pemerintah daerah diadakan pemekaran wilayah, dari pemekaran tersebut yang sekarang dikenal dan di sebut desa sebelimbingan.

Desa Megasari yang sekarang mempunyai luas wilayah 2.865 Ha Mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani, Desa Megasari terdiri dari bermacam suku dan bermacam agama, ada 4 (Empat) agama yang ada di desa Megasari namun demikian warga tetap rukun , damai dan hidup selalu bergotong royong dan saling menghormati.

Desa Megasari mempunyai tanah yang subur seperti lagu "ibarat tongkat ditanam menjadi tanaman itulah Megasari, dan sekarang yang banyak ditanam masyarakat Megasari adalah tanaman Singkong, Karet dan Kelapa sawit, Untuk Pemasaran atau penjualan Mudah walaupun dengan harga murah. Adapun produk unggulan Desa Megasari keripik Singkong, dan untuk jenis

kesenian yang masih dilestarikan sampai dengan sekarang adalah kuda lumping/jaranan sedangkan upacara adat yang masih dilestarikan adalah suroan yang diperingati setiap tahun.

Dan pada saat sekarang Desa Megasari sudah bisa dikatakan mulai ramai, karena dari pemerintah daerah mulai mengadakan pembangunan-pembangunan yang mengarah ke Desa Megasari, mudah-mudahan pembangunan yang dilaksanakan tidak hanya berkisar diluar saja, tetapi merambah kedalam daerah perkampungan, Tahun 2015 dimulainya dana desa sejak itu Desa Megasari banyak membangun infrastruktur. Mudah-mudahan dana desa tetap diberikan ke desa-desa sampai desa benar-benar Mandiri.

Dengan semakin ramainya Desa Megasari dan akan disulapnya desa menjadi lingkungan yang dekat dengan perkotaan tidak menutup kemungkinan perubahan sikap dan perilaku akan berubah. Namun, demikian kami akan tetap menjadikan dan mengupayakan Desa Megasari desa yang tetap hidup rukun menciptakan hidup bergotong royong. damai dan selalu tetap

Untuk orang yang pertama kali yang menjadi Kepala Desa adalah seorang petani bernama Syawal Suparto, beliau inilah orang yang pertama kali menjadi Kepala Desa Megasari sekitar tahun 1983 an sampai tahun 1995 Akhir.

Pada tahun 1996 diadakan pemilihan Kepala Desa untuk periode 1996-2004 dan untuk periode pada masa i 2/3 kades terpilih yaitu Soekarni.

Desa Megasari terletak Paling ujung sebelah selatan wilayah Pulaulaut Utara dimana mata pencaharian penduduk desa adalah kebanyakan petani. Pada tahun 2005-2010 Pak Murtoyo yang menjabat sebagai Kepala Desa Megasari.

Sejauh ini sudah melewati 4 kepemimpinan kepala desa dari Bapak Syawal, Soekarni, Murtoyo dan Ali. Keadaan geografis wilayah desa luas wilayah ± 1034 Ha diapit desa sebelimbingan sebelah utara, desa pantai baru sebelah selatan, desa teluk masjid dan berangas sebelah timur dan sebelimbingan juga pantai baru sebelah barat.

2. Karakteristik Desa Megasari

Karakteristik desa megasari selama kepemimpinan Kepala Desa saat ini yaitu Bapak Ali Mukdin, bisa dibilang dari peningkatan pembangunan dan BUMDes yang maju. Untuk Masyarakat di Desa Megasari mayoritas suku jawa. Adapun untuk suku di Desa Megasari secara keseluruhan sangat beragam ada suku Bali, Banjar, Bugis, Dayak, Mandar, Minahasa, dan Toraja.

3. Keadaan Ekonomi dan Sosial Budaya

Pendapatan ekonomi tidak terpaku kepada pertanian dan perternakan lagi sudah berbagai macam profesi bahkan profesi modern.

4. Agama

Adapun Agama yang ada di Desa Megasari diantaranya, ada Hindu, Islam, Katholik dan Kristen.

Tabel 1

Agama	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah(orang)
Katholik	8	8	16

Hindu	16	15	31
Kristen	46	44	92
Islam	520	513	1.033
	592	580	1.172

Sumber: Data dari Buku Administrasi Desa Megasari Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru.

5. Visi Dan Misi Desa Megasari

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi Desa Megasari saat ini, dan terkait dengan rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJM-Desa), maka untuk pembangunan Desa Megasari pada periode 6 (enam) tahun ke depan (2019-2024), disusun visi sebagai berikut:

“Terwujudnya Desa Megasari yang Tentram, Maju, Makmur, dan Berkeadilan”

Secara Filosofi VISI tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung di dalamnya adalah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya terkandung upaya dan peran pemerintah Desa dalam mewujudkan Desa Megasari yang mapan dalam ekonomi, mandiri dalam usaha yang berlandaskan iman dan akhlak.
- 2) Desa Megasari adalah satu kesatuan masyarakat hukum dengan segala potensi dan sumber daya nya dalam sistem pemerintahan.
- 3) Tentram adalah menciptakan suasana kehidupan bermasyarakat, saling tolong menolong, gotong royong, serta mengembangkan ekonomi dan usaha yang senantiasa dalam keadaan damai dan aman.

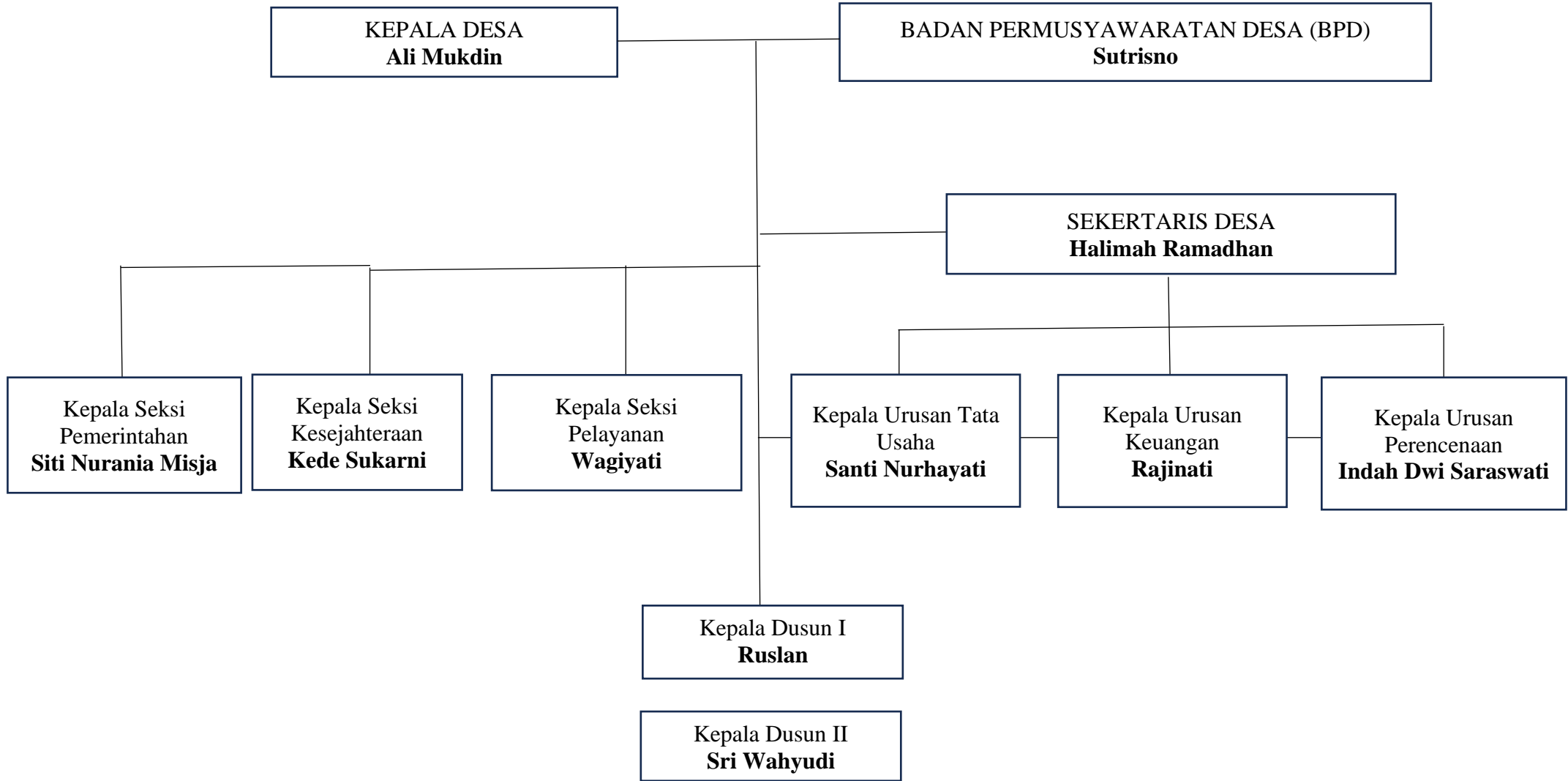
- 4) Maju adalah menjadikan Desa Megasari tidak tertinggal dengan pemahaman teknologi modern, akan tetapi tetap berpegang teguh dengan karakter masyarakat yang sopan dan selalu menghargai sesama.
- 5) Makmur adalah kondisi kehidupan sosial budaya masyarakat yang mandiri serta bisa mencukupi kehidupan kebutuhannya sendiri dan selalu berkecukupan dengan menciptakan lapangan pekerjaan dan membuka peluang-peluang usaha.
- 6) Berkeadilan adalah menciptakan kondisi masyarakat yang selalu nyaman dengan perlakuan sikap yang tidak memihak, baik dalam segi pelayanan, pembangunan, dan pembinaan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, pengetahuan aparatur pemerintah desa, dan pengadaan serta pembangunan sarana prasarana pemerintah desa untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat desa.
- 2) Menciptakan pemerintahan yang bersih, disiplin dan bermanfaat.
- 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan, serta infrastruktur strategis lainnya.
- 4) Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.

- 5) Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
- 6) Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan, dan pariwisata.
- 7) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender, dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- 8) Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.

STUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN DESA (POLA MAKSIMAL)



B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan wawancara secara langsung kepada para Responden maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Identitas Informan

a. Informan I

Nama : Ali Mukdin
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 08 Agustus 1978
Pendidikan : SMA
Pekerjaan/Jabatan : Kepala Desa

Berdasarkan wawancara yang telah penulis laksanakan bersama narasumber yaitu Bapak Ali Mukdin sebagai Kepala Desa Megasari Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. Beliau menyatakan bahwa,

Saya itu sebelum menjadi seorang Kepala Desa dulu saya hanya Perangkat Desa dengan jabatan Kasi atau dulu itu disebutnya Kawu. Dulu saya ikut Pembakal sebelum saya 2 periode dan pada saat masuk 2005 keadaan Desa Megasari ini tidak seperti sekarang. Cuma saya dengan Kepala Desa yang menjabat pada saat itu mempunyai prinsip untuk membangun desa. Jadi pada intinya kita bertekad untuk merubah desa, disitu akhirnya saya melanjutkanlah program-program punya Kepala Desa sebelum saya. Apa yang bagus dan telah beliau laksanakan saya lanjutkan dan yang belum saya tambahkan.¹

Selama beliau menjabat sebagai Kepala Desa, beliau telah melaksanakan pembangunan dan perubahan serta adanya keberhasilan-keberhasilan yang telah dilakukan. Beberapa diantaranya ialah, memperbesar tempat-tempat ibadah, memberikan akses jalan yang bagus dan nyaman untuk dilewati oleh masyarakat,

¹ Ali Mukdin, Kepala Desa Megasari, *Wawancara Pribadi*, Kotabaru, 8 Desember 2023.

membangun dan memperbesar Kantor Desa Megasari, infrastruktur jalan (paving block), melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Berhasil menyatukan dan mempererat hubungan sosial masyarakat multi etnis dan multi agama, berhasil memberantas dan meniadakan kasus prostitusi di Desa Megasari, berhasil mengatasi kasus KDRT yang mana dulu banyak dan sering terjadi di Desa Megasari dan kenakalan remaja.

Dalam menjalankan peran sebagai Kepala Desa jika ingin terciptanya keberhasilan haruslah ada dukungan dan saling bekerja sama antara Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Warga Desa Megasari. Karena hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan dan kesejahteraan desa. Beliau juga menyatakan bahwa, kekuatan untuk merubah desa itu ialah dengan bergotong royong serta perlunya kekompakkan karena beliau mengharapkan kekompakkan itu selalu terjalin antara Kepala Desa, Perangkat Desa dan Masyarakat.

Desa Megasari itu multi etnis dan multi agama, salah satu keuntungannya disitu yang mana berbeda dengan desa-desa lain. Ada berbagai macam tempat ibadah yang ada di Megasari, yaitu ada mesjid, langgar, gereja, dan pura. Desa Megasari mempunyai forum umat beragama, keunggulan-keunggulan itu dicoba untuk dimanfaatkan untuk kebersamaan. Bapak Ali Mukdin berharap dengan adanya forum ini bisa terjalinnya keakraban, kedamaian walau ditengah perbedaan etnis dan agama. Namun, menurut bapak Ali Mukdin tidak semudah seperti membalikan telapak tangan untuk bisa menyatukan dan menjadikan rukun serta saling menjunjung tinggi toleransi, tentu membutuhkan waktu bertahun-tahun. Beliau berusaha berperan untuk menjalin itu, karena di Desa Megasari ada pembinaan oleh Kementerian Agama untuk kerukunan umat beragama di Kabupaten Kotabaru.

Usaha lain yang dilakukan oleh beliau ialah, mempergunakan 3% untuk operasional kantor itu diarahkan untuk pembinaan ke semua Agama, jadi dana tersebut dimanfaatkan untuk hal tersebut. Namun, perlu diketahui pula bahwasanya Kepala Desa dan Perangkat Desa telah memanfaatkan dana desa sesuai dengan aturan Pemerintah. Dari berbagai macam usaha beliau untuk pemererat multi etnis dan multi agama tersebut memang terbukti dan terlihat perbedaan bagaimana keadaan dulu dan sekarang, tidak sia-sia perjuangan bapak Ali Mukdin mengenai permasalahan tersebut.

Bapak Ali Mukdin ingin memberikan peninggalan pembangunan yang baik untuk desa sehingga beliau selalu mengusahakan berperan sebaik-baiknya entah itu pada penyerapan dana desa terhadap pengembangan desa ataupun hal penunjang lainnya yang menjadikan Desa Megasari bisa lebih dikenal dan lebih berkembang. Layanan kesehatan gratis yang mana ada 4 penanganan kader yaitu lansia, Posdindu, DKB dan Posyandu. Desa Megasari telah mempertahankan pelayanan gratis ini, dan Bapak Ali Mukdin bisa disebut sebagai pencetus pertama di Kabupaten Kotabaru dari selama beliau menjabat baru Desa Megasari yang melakukan pelayanan gratis tersebut, dan bagus nya lagi banyak dari Desa Lain di Kabupaten Kotabaru yang mengikuti pelayanan gratis ini. Menurut Bapak Ali Mukdin haruslah memprioritaskan masyarakat karena prinsipnya dana desa itu dari pemerintah untuk masyarakat.

b. Informan II

Nama : Siti Nurania Misja Irawati

Tempat, Tanggal Lahir : Tarakan, 29 Juni 2002

Pendidikan : SMA

Pekerjaan/Jabatan : Kasi Pemerintahan

Menurut Siti Nurania Misja Irawati selaku Kasi Pemerintahan Desa Megasari, mengenai peran Kepala Desa dalam pembangunan desa, secara umum Kepala Desa berperan sebagai pembina lapangan sekaligus verifikator bersama Sekretaris Desa. Sebelum mengembangkan suatu program pembangunan maupun pengembangan di desa sendiri harus melewati beberapa tahapan seperti Musrenbang Desa, pembentukan tim RKP, Perancangan tindak lanjut APBDes yang mana selalu berubah tiap tahunnya. Setelah beberapa tahapan tersebut sudah berhasil di ajukan Pak Ali selaku Kepala Desa harus berusaha sebisa mungkin bersama perangkat yang ditugaskan untuk merealisasikan pembangunan dari anggaran tersebut.²

Adapun untuk keberhasilan-keberhasilan yang telah dilakukan dan dikembangkan oleh beliau selama menjabat sebagai Kepala Desa ialah, Keberhasilan terbaru yang dicapai oleh Pak Ali selaku Kepala Desa adalah meningkatkan status desa yang semula Desa Maju menjadi Desa Mandiri berdasarkan IDM (Indeks Desa Membangun) 2023 juga pengembangan Profil Desa yang sebelumnya swakarya menjadi Desa Swasembada yang kebetulan baru kami yang berhasil update di lingkup Se-Kecamatan Pulau Laut Utara.

Selain itu baru baru ini berhasil meningkatkan fasilitas kantor desa dalam pelayanan publik serta keberhasilan pembangunan gapura desa, memaksimalkan penggunaan ambulan desa yang sejauh ini sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan akses perawatan kesehatan dan kesejahteraan, terpilih menjadi tempat studi tiru untuk bidang ketahanan pangan karena keberhasilan pengelolaan BUMDes PKTD Semangka Desa Megasari.

² Siti Nurania Misja Irawati, Kasi pemerintahan Desa Megasari, *Wawancara Pribadi*, Kotabaru, 12 Desember 2023.

Mba Ira juga menyebutkan bahwa adanya penghargaan yang diberikan oleh pemerintah untuk Desa Megasari diantaranya yaitu, sejak tahun 2020 lalu pernah terpilih sebagai Kampung Tanggung Banua serta menang penghargaan juara 3 Desa Ramah Anak dan Peduli Perempuan se Kalimantan Selatan. Walaupun, pada saat awal masuknya wabah covid-19 itu menjadikan dana desa dialihkan dan difokuskan untuk kepentingan warga Desa Megasari yang terdampak covid-19 dan untuk keperluan lainnya yang berkaitan dengan wabah yang mana hal tersebut membuat pembangunan-pembangunan di berhentikan dan tidak dapat terselesaikan pada saat itu. Namun, dibalik semua itu Desa Megasari dianggap berhasil dalam menangani covid-19 dan dinobatkan sebagai Kampung Tanggung Banua tersebut.

Menurut Mba Ira, tentu selama menjabat adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh Kepala Desa, beberapa kendala yang dihadapi pak ali mungkin tantangan dalam proses transisi menuju Desa Modern apalagi pusat pemerintahan daerah mau pindah di dekat desa megasari, seperti tantangan pada umumnya juga selaku pelayan publik karena beliau juga pekerja lapangan yang terjun langsung ke masyarakat tidak jarang sering mendapat penolakan dalam usaha mengembangkan inovasi. Namun sejauh ini syukurnya masih bisa saja diatasi.

c. Informan III

Nama : Kade Sukarni
Tempat, Tanggal Lahir : Kotabaru, 29 Agustus 1989
Pendidikan : S1
Pekerjaan/Jabatan : Kasi Kesejahteraan

Menurut Kade Sukarni selaku Kasi Kesejahteraan, Kepala Desa Megasari sudah berperan dengan sebagaimana mestinya sesuai dengan tugas dan peran seorang Kepala Desa. Adapun beberapa diantara keberhasilan yang telah beliau kembangkan di Desa Megasari yaitu, telah dilakukan dan dikembangkan

infrastruktur jalan, (paving block), peningkatan DAM milik Desa, siring jalan, dan gapura desa.³

Selain keberhasilan yang sudah sebutkan beberapa diatas, Desa Megasari juga baru-baru ini menang sebagai juara 2 lomba pos kamling tingkat desa dan kelurahan. Selain itu juga, dari sebelum beliau menjabat sebenarnya sudah ada beberapa konflik dan pertikaian yang terjadi di Desa Megasari, pada saat itu beliau selaku perangkat desa selalu membantu kepala desa yang menjabat sebelum beliau tersebut untuk melakukan gebrakan baru dan mengusahakan adanya perubahan di Desa Megasari. Hari demi hari berlalu Bapak Ali Mukdin selaku Kepala Desa Megasari saat ini, melanjutkan perjuangan kepala desa sebelumnya hingga beliau benar- benar telah berhasil memberantas dan meniadakan kasus prostitusi yang mana sebelumnya telah mencemari nama baik Desa Megasari namun, seiring berjalan nya waktu Bapak Ali telah berhasil mengharumkan kembali nama baik Desa Megasari dengan beberapa trik yang telah beliau lakukan, beliau juga menjadikan adanya penanganan khusus untuk Desa Megasari mengenai kenakalan remaja dan KDRT. Karena, dulu dari sebelum beliau menjabat sering sekali terjadinya KDRT dan kenakalan remaja tersebut. Beliau mempunyai trik-trik khusus yaitu dengan menggait instansi-instansi terkait, jadi Desa Megasari didampingi langsung oleh TNI POLRI, dengan adanya pembinaan serta perjanjian antara pihak yang berwajib dan Kepala Desa dengan Pihak yang bersangkutan dalam kasus KDRT dan kenakalan remaja tersebut, dan alhamdulillah selama Pak Ali menjabat hingga saat ini hampir tidak terdengar lagi kasus-kasus tersebut.

³ Kade Sukarni, Kasi Sejahteraan Desa Megasari, *Wawancara Pribadi*, Kotabaru, 15 Desember 2023.

d. Informan IV

Nama : Halimah Ramadhan
Tempat, Tanggal Lahir : Sekretaris Desa
Pendidikan : S1
Pekerjaan/Jabatan : Sekretaris Desa

Menurut Mba Halimah Ramadhan, selaku Sekretaris Desa Megasari, Pak Ali sudah menjalankan peran sebagaimana mestinya yang terbaik untuk Desa, banyak memberikan perubahan dan pengembangan yang luar biasa untuk Desa Megasari. Salah satu keberhasilan Pak Ali yang mungkin belum disebutkan oleh informan yang sebelumnya ialah, Desa Megasari telah mendapatkan penghargaan juara 3 tingkat provinsi untuk PATBM (Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat) karena, perlindungan perempuan dan anak-anak yang sangat ditekankan di Desa Megasari karena telah belajar dari pengalaman terdahulu yang mana banyak sekali kasus tersebut di Desa Megasari. Ditambah lagi sekarang dengan adanya UU anak UU IT, dan hal ini menurut beliau perlu juga untuk di disampaikan kepada masyarakat agar mereka mengetahuinya. Ada juga mengenai penanganan kasus prostitusi yang mana beliau juga adanya kesepakatan dengan TNI-POLRI, SATPOL PP dengan memberikan surat kepada pihak yang bersangkutan dan sempat juga melakukan rapat langsung dengan PEMDA.⁴ Dengan diberikan surat peringatan dan disebutkan juga bahwa diberikan waktu 1-3 bulan untuk bisa meninggalkan Desa Megasari. Sampai pada akhirnya beberapa pihak yang bersangkutan dengan konflik tersebut sudah tidak terdengar lagi di Desa Megasari.

Namun, pastinya ada beberapa kendala yang dirasakan Kepala Desa selama beliau menjabat, salah satu diantaranya ialah pada saat Covid-19 yang mana dana terfokuskan untuk penanganan Covid-19 dan pembangunan pun terhenti pada saat itu. Namun, Pak Ali memang sudah berperan dan melakukan hal yang benar dan semestinya pada saat itu. Sehingga, berhasil terpilih sebagai Kampung Tangguh Banua pada saat itu yang mana Desa

⁴ Halimah Ramadhan, Sekretaris Desa Megasari, *Wawancara Pribadi*, Kotabaru, 18 Desember 2023.

Megasari mempunyai cara terbaik untuk cegah sebaran Covid-19 se-Kotabaru. Setelah covid berlalu pembangunan pun dapat dijalankan kembali hingga saat ini.

C. Analisis Data

Dari hasil penelitian yang didapatkan dari data informan dilapangan dengan teknik wawancara terhadap Kepala Desa beserta Perangkat Desa di Desa Megasari Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru, maka penulis akan menganalisis hasil dari penelitian yang berkenaan dengan Peran Kepala Desa dalam penyerapan dana desa terhadap pengembangan desa.

1. Analisis peran Kepala Desa dalam pembangunan fisik maupun non fisik.

Desa Megasari, saat ini Kepala Desa memfokuskan pembangunan dalam pembangunan infrastruktur desa, namun tidak hanya itu Kepala Desa juga memprioritaskan dana desa untuk pemberdayaan dan pembinaan masyarakat desa. Kepala Desa Megasari juga berhasil menangani banyak dari masalah sosial di wilayahnya. Pembangunan desa harus dimulai dengan proses perencanaan yang baik, dan diikuti dengan tata kelola program yang baik pula. Pembangunan desa yang efektif bukanlah semata-mata karena adanya kesempatan melainkan merupakan hasil dari penentuan pilihan-pilihan prioritas kegiatan, bukan hasil coba-coba, tetapi akibat perencanaan yang baik untuk melaksanakan kewenangan lokal berskala desa tersebut, maka pemerintah desa perlu menyusun perencanaan

desa yang melibatkan seluruh komponen masyarakat desa, dan pada gilirannya akan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa.⁵

Sebagaimana dalam proses perencanaannya kepala desa sekarang ini selalu melakukan musyawarah desa yang diikuti oleh seluruh elemen masyarakat. Sedangkan dalam Islam musyawarah juga dijelaskan di dalam al-Qur'an, Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Q.S. Asy-Syura 42/38:⁶

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

“Dan bagi orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shala, sedang urusan mereka diputuskan dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka”

Pembangunan selalu di artikan dan dipahami sebagai upaya untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat untuk lebih baik, yang mana tentunya harus adanya pasrtisipasi dari masyarakat dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa. Untuk menunjang keberhasilan dari tugas dan peran seorang kepala desa bukan hanya diukur dari segi keberhasilan dalam pelaksanaan kebijakan ataupun penyelenggaraan program pembangunan dan kemasyarakatan, tetapi juga bagaimana seorang kepala desa mampu menumbuh kembangkan partisipasi baik berupa dukungan penuh dari masyarakat atau apapun itu yang penting bertujuan

⁵ Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan masyarakat Desa, *Sistem Pembangunan Desa* (Jakarta: Kementerian Desa Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi RI, 2015), h. 2.

⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/42?from=38&to=53> (diakses pada 17 Desember 2023).

untuk mensukseskan pembangunan yang dijanjikan dan diselenggarakan. Seperti yang sudah disampaikan oleh Kepala Desa Megasari Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru bahwasanya,

“Dalam menjalankan peran sebagai Kepala Desa jika ingin terciptanya keberhasilan haruslah ada dukungan dan saling bekerja sama antara Kepala Desa, Perangkat Desa, dan Warga Desa Megasari. Karena hal tersebut sangatlah berpengaruh terhadap keberhasilan dan kesejahteraan Desa”⁷

Peran kepala desa sangat diperlukan dalam hal peningkatan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam program-program desa. Karena kepala desa merupakan seorang pemimpin di desa dimana ia mempunyai hak penuh dan sebagai tokoh yang sangat berperan penting dalam sendi-sendi kehidupan warganya dalam proses pertumbuhan pembangunan di desa.

Adapun gaya kepemimpinan yang digunakan kepala saat ini adalah menggunakan gaya demokrasi dalam kepemimpinannya, karena cara dan irama kepala desa dalam menghadapi bawahan dan masyarakatnya dengan memakai metode pembagian tugas dengan bawahan, begitu juga antara bawahan dibagi tugas secara merata dan adil, kemudian pemilihan tugas tersebut dilakukan secara terbuka, antar bawahan di anjurkan berdiskusi tentang keberadaannya untuk membahas tugasnya, baik bawahan terendah sekali pun boleh menyampaikan saran serta diakui haknya, dengan demikian dimiliki persetujuan dan konsensus atas kesepakatan bersama.⁸

Selanjutnya tanggapan dari informan di atas terkait peran Kepala Desa dalam pembangunan desa, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sudah berjalan

⁷ Ali Mukdin, Kepala Desa Megasari, *Wawancara Pribadi*, Kotabaru, 8 Desember 2023.

⁸ Inu Kencana Syafie, *Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia* (Jakarta: Refika Aditama, 2003), h. 142.

dengan bagus dan sebagaimana mestinya. Perannya dalam pembangunan fisik maupun non fisik yang mana sudah sesuai dengan perencanaan serta visi dan misi yang juga disesuaikan dengan good governance. Tidak hanya sebagai pembina juga sebagai pengawas dan Kepala Desa yang saat ini selalu langsung terjun ke lapangan dalam menyelesaikan segala permasalahan atau untuk pengembangan dan lain sebagainya. Dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat beliau benar-benar mengayomi dan membina masyarakat. Dari berbagai peranan beliau yang telah disebutkan oleh beberapa informan sehingga memang terbukti dengan keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai entah itu ditingkat provinsi ataupun tingkat kabupaten Desa megasari sering kali terlibat dan pastinya selalu unggul diantara desa lain di Kabupaten Kotabaru atas pencapaian-pencapaian yang telah diraih. Tidak lupa pula bahwa Kepala Desa Megasari selalu mengusahakan yang terbaik untuk desa dan pastinya mengahrumkan nama baik Desa Megasari.

Mengenai tugas dan kewajiban kepala desa juga diatur dalam Pasal 26 ayat 2 UU No 6 tahun 2014 sebagai berikut:

- a) Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- b) Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
- c) Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa;
- d) Menetapkan Peraturan Desa;
- e) Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
- f) Membina kehidupan masyarakat Desa;
- g) Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa;

- h) Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa;
- i) Mengembangkan sumber pendapatan Desa;
- j) Megusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
- k) Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa;
- l) Memanfaatkan teknologi tepat guna;
- m) Mengordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif;
- n) Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; danMelaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundng-undangan.

Mengenai peranan kepala desa dalam pembangunan desa, bahwasanya dana desa yang tepat bisa meningkatkan pembangunan desa serta mensejahterakan kehidupan rakyat desa. Menuju perkembangan zaman yang semakin maju dan modern, hendaknya peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat desa pun juga harus ditingkatkan, maka dari itu peran kepala desa disini sangat diperlukan.

2. Analisi kendala yang dihadapi Kepala Desa Megasari dalam pembangunan

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Kepala Desa dalam pembangunan desa beberapa diantaranya ialah seperti yang disampaikan oleh Kasi Pemerintahan,

Beberapa kendala yang dihadapi pak ali mungkin tantangan dalam proses transisi menuju desa modern apalagi pusat pemerintahan daerah mau pindah di dekat Desa Megasari, seperti tantangan pada umumnya juga selaku pelayan publik karena beliau juga pekerja lapangan yang terjun langsung ke masyarakat tidak jarang sering mendapat penolakan dalam usaha mengembangkan inovasi. Namun sejauh ini syukurnya masih bisa saja diatasi.

Selain itu, wabah covid-19 juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Kepala Desa dalam pembangunan desa, yang mana dana yang seharusnya diarahkan untuk pembangunan dan pemberdayaan serta untuk kepentingan lainnya yang bertujuan untuk merubah dan menjadikan desa lebih sejahtera dan maju rmenjadikan dana tersebut dialihkan dan difokuskan untuk menangani covid-19 pada saat itu. Dana diarahkan untuk warga desa yang terpapar dan terkena dampak dari wabah tersebut. Sehingga semua pembangunan dan pemberdayaan pada waktu itu tidak bisa dilanjutkan dan diselesaikan.

Kembali lagi kepada desa modern, menuju desa modern ini menjadi tantangan tersendiri bagi kepala desa karena hal tersebut juga harus ditunjang dari masyarakat yang juga berpikiran maju dan adanya keinginan untuk lebih baik. Namun, hal tersebut kadang tidak berjalan lancar karena kurangnya sumber daya manusia yang mana masih ada beberapa tingkat pendidikan masyarakat yang terbilang rendah. Dengan kurangnya pendidikan pada masyarakat ini menjadi seorang kepala desa terbilang cukup sulit untuk membuka pikiran mereka agar mempunyai inisiatif yang lebih cemerlang untuk keberhasilannya pembangunan dan perkembangan desa. Sehingga juga sering terjadinya banyak penolakan yang dilakukan masyarakat pada beliau, karena kurangnya ilmu pengetahuan tentang bagaimana menjadi masyarakat yang seharusnya dapat membantu dalam perkembangan Desa Megasari dan pemberdayaan masyarakat. Karena, peran dan

partisipasi masyarakat juga sangatlah diperlukan untuk keberhasilan pembangunan suatu desa.

Penggunaan teknologi yang juga masih terbilang rendah, tidak semua masyarakat Desa Megasari sudah bisa dan lihai dalam penggunaan teknologi. Sehingga itu juga menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh Kepala Desa Megasari untuk menuju desa modern.

Berdasarkan penerapan diatas, maka penulis dapat menganalisis mengenai Peran Kepala Desa dalam pembangunan di Desa Megasari dalam hal pembangunan di Desa Megasari entah fisik maupun non fisik telah berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya yang tentunya hampir semua pembangunan dan pemberdayaan selalu berkaitan dengan dana desa dan bantuan desa yang diberikan. Dalam hal ini Kepala Desa Megasari sudah memanfaatkan dana sebaik-baiknya untuk pembangunan dan sesuai dengan anjuran pemerintah. Serta adanya kemajuan dan peningkatan dimasa jabatannya, karena dalam kepemimpinan nya beliau telah melakukan pembangunan yang baik dan sangat amanah. Beliau telah mengupayakan segalanya demi kemajuan dan kelestarian Desa Megasari, bisa dibilang berhasil dalam menjalankan perannya, selama menjabat beliau menggunakan pendekatan terhadap masyarakat sehingga masyarakat juga selalu ikut berpartisipasi dalam pembangunan, selalu menerapkan tipe kepemimpinan demokrasi dan selalu melakukan musyawarah terhadap perangkat desa dan masyarakat desa sebelum mengambil tindakan dan melakukan kegiatan apapun di Desa Megasari.

Jika dilihat dari peran dan tanggung jawab Kepala Desa Megasari saat ini beliau hampir memenuhi kriteria kepemimpinan dalam islam yang mana telah disebutkan pada teori kepemimpinan dalam islam sekurang-kurangnya pemimpin yang baik dalam islam mempunyai 4 (empat) sifat yaitu, Siddiq, Tabligh, Amanah dan Fathanah. Selama menjabat pun beliau juga sudah banyak mendapatkan penghargaan-penghargaan dan kejuaraan untuk Desa Megasari dari tingkat Kabupaten maupun tingkan Provinsi seperti yang telah disampaikan oleh beberapa informan. Walaupun tentu masih banyak kendala-kendala yang dihadapi namun tidak menajdi penghalang untuk beliau untuk tetap memperjuangkan pembangunan, pemberdayaan serta memakmurkan dan mensejahterakan Desa Megasari. Jika dana desa dimanfaatkan sebaik-baiknya dan kepala desa beserta pembantunya dan masyarakat desa selalu ikut berpartisipasi dalam segala hal apapun yang berkaitan dengan pembangunan dan membawa perubahan terhadap desa serta bisa saling bekerja sama mendukung satu sama lain, maka pasti akan terciptanya desa yang sejahtera, adil, makmur, dan modern. Adapun mengenai kenda-kendala yang dihadapi oleh kepala desa, beliau telah berencana untuk lebih mengusahakan dan mengupayakan agar terciptanya perubahan yang signifikan yang terjadi pada masyarakat dan diharpkan bisa menuju desa yang lebih maju dan modern.